

ABSTRAK

Hamidah. 2021. *Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru. Pembimbing: (I) Muhammad Zaim, M.Pd.I, (II) Syukeri Gazali, M.Pd.I.

Skripsi ini memaparkan tentang Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, dan faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu. Tujuan penelitian ini adalah untuk, mengetahui Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu dan faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

Sobjek penelitian ini adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam meliputi: persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk menggali data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Kemudian dalam pengolahan data melalui tahap editing, klasifikasi, dan interpretasi data serta memberikan analisis dengan teliti.

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai masalah tersebut, ditemui bahwa Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu sudah berjalan dengan baik, yakni guru sudah membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Hal tersebut sudah dipengaruhi faktor tenaga pengajar yang sudah S1 PAI, sudah sertifikasi, dan cukup menguasai IT, faktor minat siswa yang cukup tinggi, sarana pembelajaran yang belum lengkap dan lingkungan yang cukup mendukung.